

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan anak usia dini dilaksanakan sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut seperti yang diatur dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan anak usia dini merupakan investasi yang sangat besar bagi keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan anak usia dini sangat penting dipahami dan dilaksanakan oleh setiap orangtua dan pemerhati anak usia dini untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki.

Pelaksanaan pendidikan anak usia dini membutuhkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan minat perkembangan siswa yang mencakup aspek-aspek perkembangan anak usia dini seperti aspek moral agama, aspek bahasa, aspek kognitif, aspek fisik motorik dan aspek sosial emosional. Peran guru dalam pendidikan anak usia dini sangat mempengaruhi pemilihan metode pendekatan yang tepat. Pemilihan metode pendekatan akan berdampak pada minat belajar siswa sehingga merangsang potensi dan mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak usia dini.

Mengingat pentingnya pendidikan anak usia dini perlu adanya pendekatan yang tepat dan efektif dalam proses pembelajarannya. Keberhasilan pembelajaran pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang guru dalam menyajikan proses kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswanya. Selain dalam memilih kegiatan pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran anak usia dini kompetensi guru juga perlu diperhatikan.

Peranan guru dalam pembelajaran harus memperhatikan aspek-aspek dalam menunjang kualitas pengajaran di kelas, guru yang kompeten akan dapat menyajikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan bagi siswanya. Peranan guru harus didasari atas komitmen mendidik dengan tujuan mulia yaitu melahirkan generasi-generasi masa depan yang unggul dan cerah. Memiliki guru yang profesional merupakan kunci keberhasilan bagi kegiatan belajar mengajar di sekolah, John Goodlad (Suyanto, 2013:4) melakukan penelitian yang

hasilnya menunjukkan bahwa peran guru amat signifikan bagi setiap keberhasilan proses pembelajaran karena ketika guru telah memasuki ruang kelas dan menutup pintu kelas maka kualitas pembelajaran akan lebih banyak ditentukan oleh guru. Sebagaimana yang tercantum dalam PP RI No. 19 tahun 2005 tentang kualifikasi kompetensi yang harus dimiliki oleh guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Guru yang kompeten adalah guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab terhadap profesinya dimulai dari merancang kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

Proses belajar dalam pendidikan anak usia dini dilaksanakan secara holistik dan terintegritas sehingga semua aspek dapat dikembangkan dengan optimal bukan dengan cara terpisah-pisah dalam pengembangannya. Kemajuan perkembangan satu aspek akan mempengaruhi aspek perkembangan yang lain hal ini berarti anak usia dini memandang segala sesuatu sebagai suatu keseluruhan bukan bagian demi bagian.

Guru hendaknya memilih model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran yang akan diberikan kepada siswanya, adapun model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan

sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran (Trianto, 2011:142).

Model pembelajaran yang tepat bagi Pendidikan anak usia dini adalah model pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang mengaitkan konsep-konsep dari beberapa bidang pengembangan dengan tema sebagai pemersatu. Penggunaan model pembelajaran tematik, siswa akan terlatih mengaitkan informasi yang satu dengan yang lain, sehingga dapat menghadapi situasi silang lingkungan, pengetahuan, dan perangkat dengan suasana menyenangkan dan sekaligus menjadikan siswa belajar secara aktif dan terlibat langsung dengan kehidupan nyata. Pembelajaran tematik diajarkan pada anak usia dini karena pada umumnya mereka masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistic) perkembangan fisiknya tidak pernah dapat dipisahkan dengan perkembangan mental, sosial, dan emosional (nurani sujiono, 2011:222), sehingga pembelajaran tematik cocok sebagai pembelajaran untuk anak usia dini.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di beberapa sekolah di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah terdapat 90 persen guru PAUD belum menerapkan pembelajaran tematik di sekolah. Kondisi demikian terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dimana kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara terpisah-pisah antara aspek satu dengan aspek yang lain. Pembelajaran tidak dilakukan secara utuh dalam satu kegiatan pembelajaran, terlihat dalam kegiatan pembelajaran untuk pengembangan aspek kognitif tidak dipadukan dengan

pengembangan aspek yang lainnya seperti aspek moral agama, sosial emosional, fisik motorik dan bahasa. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang hanya mendukung aktivitas akademik seperti belajar menulis, berhitung dan membaca menyebabkan pengembangan aspek yang lain seperti aspek motorik, sosial emosional dan juga moral agama anak kurang dikembangkan pada saat aktivitas pembelajaran. Kegiatan motorik dilakukan hanya satu kali dalam seminggu sehingga didalam kegiatan belajar sehari-hari siswa kurang melakukan aktivitas yang mendukung pengembangan motorik, khususnya motorik kasar siswa yaitu pengembangan pada otot besar, seperti yang tertera pada indikator pengembangan fisik motorik kasar anak usia dini, selanjutnya pada kegiatan pengembangan aspek sosial dan agama hanya terlihat pada saat kegiatan berkelompok, pada saat kegiatan individu siswa terfokus kepada hasil belajar masing-masing sehingga sikap sosial terhadap siswa lain masih rendah. Kegiatan pembelajaran harian yang dilakukan siswa saat dikelas kurang memunculkan tema yang digunakan pada hari itu meskipun guru memiliki rencana kegiatan pembelajaran sebagai pedoman namun guru belum melaksanakan pembelajaran tematik sesuai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik yang dimulai dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti telah meneliti tentang pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Mayoritas guru belum melaksanakan pembelajaran tematik disekolah
2. Mayoritas guru melaksanakan pembelajaran secara terpisah-pisah antara aspek satu dengan yang lain
3. Tema yang tertulis dalam rencana pembelajaran tidak sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan
4. Mayoritas guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai tahapan pelaksanaan pembelajaran tematik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan mengingat keterbatasan peneliti maka masalah yang diteliti adalah pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian yakni bagaiman pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

Untuk mendeskripsikan pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah 2015-2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi terhadap hasil kualitas guru dalam memahami pembelajaran tematik khususnya di wilayah Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya saat kegiatan belajar mengajar.

b. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sekolah dalam merencanakan dan menyeleksi guru-guru sebagai pendidik yang profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pendidikan di PAUD.

c. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi peneliti dalam proses pengalaman dan pemahaman dalam pelaksanaan penelitian untuk mengetahui pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik.

d. Manfaat bagi Masyarakat/Orangtua

Menjadi referensi tambahan bagi masyarakat atau orangtua dalam mengetahui guru yang menyajikan kegiatan pembelajaran yang memperhatikan minat dan aspek perkembangan anak secara terpadu.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah pemahaman guru PAUD dalam pembelajaran tematik di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru PAUD yang berada di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

3. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jati Datar Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah

4. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2015/2016